

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, Hubungan Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dengan Kepribadian Islami Siswa, dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Ciomas, nilai rata-rata pembiasaan membaca Asmaul Husna adalah 74, yang berarti berada pada kategori **baik**. Artinya, rata-rata siswa di SMA Negeri 1 Ciomas telah mampu menghafal, mengartikan dan memahami isi kandungan yang terdapat pada lafadz-lafadz Asmaul Husna.
2. Hasil Penelitian tentang kepribadian Islami siswa di SMA Negeri 1 Ciomas nilai rata-ratanya adalah 73, yang berarti berada pada kategori **baik**. Artinya, rata-rata siswa di SMA Negeri 1 Ciomas memiliki kepribadian

yang baik, dilihat dari segi sikap, tingkah laku maupun cara berfikirnya sesuai dengan ajaran Islam.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pembiasaan membaca Asmaul Husna dengan kepribadian Islami siswa. Berdasarkan uji hipotesis bahwa angka  $t_{hitung} = 26,5$   $t_{tabel} = 2,0$  Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Terdapat korelasi positif yang signifikan yaitu sebesar 0,87 dan setelah dikonstruksikan dengan tabel interpretasi angka “r” (0,87) berada di antara (0,80-1,00), jika dipersentasikan antara Hubungan pembiasaan membaca Asmaul Husna (variabel X) dengan kepribadian Islami siswa (variabel Y) yaitu sebesar 75,69%. Persentase ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang tinggi atau kuat antara kepribadian Islami yang ditunjukkan oleh siswa dengan kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna yang rutin dilakukan siswa setiap hari selasa dan jum’at pagi sebelum memulai pembelajaran. Semakin sering

kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna dilakukan, maka siswa akan semakin cepat dalam menghafal dan memahami arti dari Asmaul Husna atau nama-nama terbaik yang dimiliki oleh Allah Swt. Sehingga akan menumbuhkan rasa tawadhu, Iman dan taqwa kepada Allah Swt yang tercermin pada perilaku, sikap dan cara berfikir yang ditunjukkan siswa di sekolah.

Adapun sisanya 24,31% berhubungan dengan faktor lain yang belum diketahui oleh penulis. Sehingga dapat diteliti dan dikembangkan lagi pada penelitian selanjutnya.

## **B. Saran-saran**

1. Saran untuk guru-guru di SMA Negeri 1 Ciomas, jangan pernah bosan memberikan nasihat kepada para siswa siswi untuk senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Agama Islam. Hal ini bertujuan agar tercetak siswa-siswi yang memiliki sikap, perilaku yang berkarakter Islami.

2. Saran untuk lembaga pendidikan, kepribadian Islami serta akhlak siswa hendaknya dijadikan tolak ukur dalam proses mendidik di SMA Negeri 1 Ciomas maupun di lembaga-lembaga pendidikan yang lainnya. Karena Rasulullah pun mengutamakan pendidikan Akhlak dan kepribadian yang Islami dalam setiap dakwahnya. Sehingga akan membuahkan hasil pembelajaran yang lebih baik dari segi moril maupun akademik, dan diharapkan kepada siswa-siswi agar lebih semangat dalam belajar.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan meneliti lebih baik lagi atau dikembangkan lagi dengan metode yang berbeda.